

# Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran KAP Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016

Safitri Putri Utami<sup>1</sup>, Cherrya Dhia Wenny<sup>2</sup>  
Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang  
e-mail: \*<sup>1</sup>[safitriputri@gmail.com](mailto:safitriputri@gmail.com), <sup>2</sup>[cherrya@stie-mdp.ac.id](mailto:cherrya@stie-mdp.ac.id)

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan ukuran KAP secara parsial dan simultan terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Dengan sampel sebanyak 69 laporan tahunan dari populasi sebanyak 23 perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan. Sementara itu secara simultan, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba.*

**Kata kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Manajemen Laba.

## **Abstract**

*The purpose of this research to examine the effect of profitability, leverage, firm size, and size of KAP partially and simultaneously on earnings management. Population of this research is all of listed industry company in Indonesia Stock Exchange from 2014-2016. The sampling method use purposive sampling method. This research took 69 annual reports for the sample from a population of 23 industry company that listed in Indonesia Stock Exchange. Technique of analysis data used the classic assumptions test and hypothesis testing with multiple regressions analysis method. The partially results of research shows that profitability and size of KAP has no effect on earnings management, leverage and firm size has effect on earnings management. In simultaneously, profitability, leverage, firm size, and size of KAP have effect on earnings management.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Firm Size, Size of KAP, Earning management.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dalam sebuah perusahaan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Salah satu yang menjadi informasi kunci dalam perusahaan ialah laba untuk mengukur kinerja perusahaan dan peningkatan suatu entitas baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laba sering kali dijadikan target rekayasa dalam bentuk tindakan oportunistik manajemen untuk meningkatkan kepuasannya dan dapat merugikan pihak eksternal perusahaan. Dengan cara memilih kebijakan akuntansi sehingga laba dapat diatur agar dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen sehingga laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata *stakeholder*/pengguna. Tindakan perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginannya (*opportunistic*) yang di gambarkan diatas disebut dengan istilah manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2014).

Saat ini manajemen laba merupakan isu sentral dan telah menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan. Seperti halnya yang terjadi di Indonesia yang terjadi pada perusahaan Toshiba Corporation pada tahun 2015 yang melakukan kesalahan perhitungan akuntansi pembukuan sehingga yang seharusnya Toshiba Corporation merugi 150 Miliar yen menjadi bernera menguntungkan yang membuat pendapatan Toshiba seolah meningkat (www.tribunnews.com). Menurut *Reuters* dalam penelitian Meilany (2016) menunjukkan hasil penyelidikan oleh akuntan independen, bahwa Toshiba Corporation telah menggelembungkan keuntungan sebesar US\$12 Milyar selama 7 tahun terhitung dari tahun fiskal 2008 hingga 2015. Sejak kasus penyelewengan ini *terpublish* membuat harga saham dari Toshiba terjun 20% pada bulan april.

Ada beberapa faktor yang termotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba diantaranya profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP. Profitabilitas merupakan variabel yang sering diteliti dalam praktik manajemen laba. Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas, maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Penelitian Dwijayanti (2013) menyatakan hasil profitabilitas yang berpengaruh terhadap manajemen laba, berbeda dengan penelitian Astuti (2017) bahwa profitabilitas dan manajemen laba tidak berpengaruh. Faktor lain ada variabel *leverage*, dimana perusahaan memiliki berbagai sumber pendanaan untuk menjalankan usahanya salah satunya dengan utang. Investor menilai bahwa perusahaan yang memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi memiliki resiko yang tinggi pula. Hubungannya dengan manajemen laba terletak ketika tingginya rasio *leverage* akan menjadi pemicu perusahaan melakukan tindakan manajemen laba dengan cara menaikkan laba agar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi perjanjian utang yang ada. Penelitian Natalia (2014) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dan bertolak belakang dengan penelitian Indriani (2010) yang menghasilkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan dinilai dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Jika ukuran perusahaan besar, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba. Perusahaan besar cenderung akan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Lestiyana (2014) dan Natalia (2014) menjelaskan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh

terhadap manajemen laba. Hasil yang berbeda yang dilakukan Astuti (2017) menunjukkan hasil ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Beberapa peneliti terdahulu mencoba melakukan pengungkapan hubungan antara ukuran KAP dengan manajemen laba. Menurut penelitian yang dijelsakan oleh Kono (2013) dalam Dinuka (2014) menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran KAP dengan manajemen laba. Berbeda hasilnya yang telah dilakukan oleh Dinuka (2014) yang mengindikasikan bahwa ukuran KAP berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba.

Dari fenomena dan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian adalah perusahaan industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Adapun judul dalam penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap praktik manajemen laba suatu perusahaan?
2. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh secara parsial terhadap praktik manajemen laba suatu perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap praktik manajemen laba suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP berpengaruh secara parsial atas tingkat manajemen laba suatu perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali dinyatakan oleh Jensen and Meckling (1976) dalam Meitha (2013) menyebutkan manajer suatu perusahaan sebagai “*agent*” dan pemegang saham “*principal*”. dalam teori ini terdapat keyakinan bahwa masing – masing individu akan lebih cenderung untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. *Principal* atau pemegang saham ingin keuntungan yang besar dengan kurang waktu yang cepat mungkin terhadap investasi yang sebagiannya direfleksikan dengan naiknya porsi dividen dari setiap saham yang dipunyai. *Agent* menginginkan relevansinya diakomodi dengan pembagian kompensasi yang sebesar-besarnya atas kinerjanya.

#### 2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Menurut Belkaoui (2004) Teori akuntansi positif merupakan teori akuntansi yang terdiri dari seperangkap prinsip atau konsep yang lebih luas yang menjelaskan atau memberikan jawaban terhadap praktik akuntansi yang berlaku dan memprediksi atau meramalkan fenomena-fenomena yang terjadi dimana akuntansi diterapkan guna penyusunan konstruksi dan verifikasi teori. Di teori akuntansi positive, terdiri beberapa alternative akuntansi yang bisa dipakai oleh tiap perusahaan untuk meraih efisiensi serta efektifitas perusahaan dan tingkat laba yang optimal, hal tersebut sering juga disebut tindakan oportunis. strategi serta alternatif

yang dipakai oleh tiap perusahaan dapat saja berlainan, bila dipandang dari macam faktor, terdapat bermacam motivasi yang menstimulasi dilakukannya manajemen laba.

### 2.1.3 Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2014, h.6) mengemukakan bahwa praktik manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi didalam laporan keuangan perusahaan dengan dalih untuk mengelabui *stake-holder* yang ingin tahu mengenai kinerja serta kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Gunawan,*et.al*, (2015) manajemen laba merupakan sebuah kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laba.

### 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung atau mengukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam pencapaian penghasilan laba. Perusahaan yang profitabilitasnya baik jika perusahaan itu dapat memenuhi target laba yang telah ditetapkan.

### 2.1.5 Leverage

*Leverage* merupakan utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan diluar sumber modal perusahaan itu sendiri. *Leverage* digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung dengan kreditur untuk membiayai aset dalam kegiatan perusahaan. Dalam praktiknya, jika perusahaan memiliki hasil perhitungan *leverage* yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki dampak kerugian lebih besar, akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika perusahaan dapat mendapatkan keuntungan besar pula. Dan sebaliknya apabila perusahaan memiliki hasil perhitungan yang rendah, tentu memiliki resiko kerugian yang kecil.

### 2.1.6 Ukuran Perusahaan

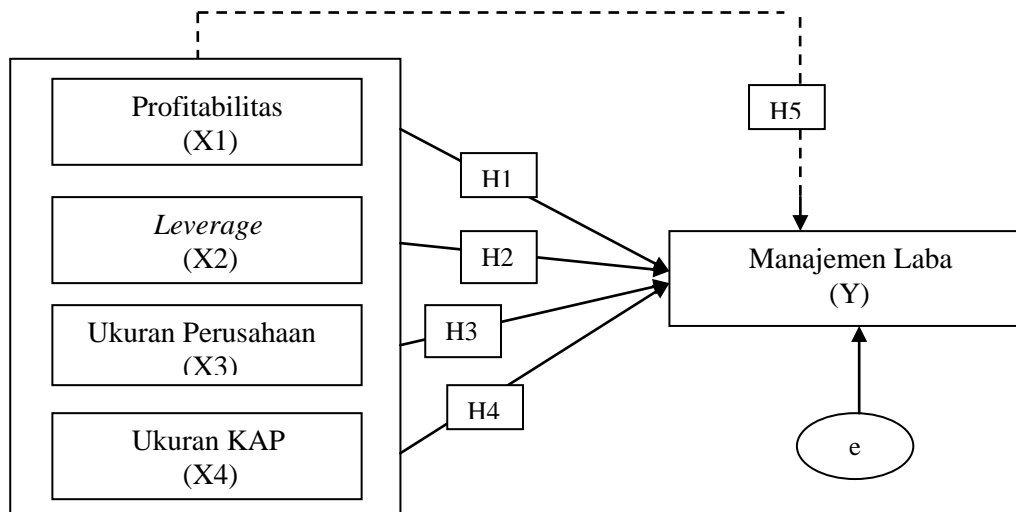
Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dengan batas-batas tertentu. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam cara, antara lain total aset, nilai pasar, dan penjualan perusahaan. Untuk mengukur perusahaan dengan menggunakan total aset digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai pasar dan penjualan.

### 2.1.7 Ukuran KAP

Laporan keuangan yang dimiliki setiap perusahaan perlu dilakukan audit terlebih dahulu sebelum diterbitkan dan digunakan oleh pengguna laporan keuangan tersebut. Audit atas laporan keuangan perusahaan biasa dilakukan oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Di Indonesia, ukuran KAP dilihat dari 2 kelompok yakni KAP *Big-4* dan KAP *Non Big-4*. KAP *Big-4* diharapkan dan dipercaya dapat mengungkap salah saji material anantara pihak manajemen dengan pemegang saham.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

- > = pengaruh simultan  
 -----> = pengaruh parsial  
 e = *Error*

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba  
 H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba  
 H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba  
 H<sub>4</sub>: Ukuran KAP berpengaruh terhadap Manajemen Laba  
 H<sub>5</sub>: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap Manajemen Laba

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif karena karena dipakai dalam meneliti sebuah populasi maupun sampel khusus, pengumpulan data dengan cara memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

### 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Penulis melakukan teknik *nonprobability sampling* dan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.
2. Perusahaan tidak melakukan *IPO*, *delisting*, *reslisting*, dan pindah sektor selama tahun 2014-2016.

3. Data laporan keuangan perusahaan tersedia secara lengkap selama tahun 2014-2016.
4. Data laporan audit perusahaan tersedia secara lengkap selama tahun 2014-2016.
5. Mata uang digunakan perusahaan menggunakan rupiah.

**Tabel 3.1**  
**Proses Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016	124
Perusahaan industri yang melakukan <i>delisting</i> , <i>relisting</i> , <i>IPO</i> dan pindah sektor selama tahun 2014-2016	(4)
Perusahaan industri yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember pada periode 2014-2016	(9)
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing selain Rupiah pada periode 2014-2016	(42)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan audit secara lengkap pada periode 2014-2016	(0)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	69

Sumber : penulis, 2017

### 3.3 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2012, h.224) jenis data ada dua macam yang terdiri dari :

1. Data Primer  
Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa data mentah yang perlu diolah lagi, dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara berupa catatan dan dokumen yang diperoleh langsung dari objek penelitian.
2. Data Sekunder  
Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber baik berupa teks, artikel maupun berbagai jenis karangan ilmiah, catatan-catatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin dan mengutip dokumen-dokumen laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan industri di BEI tahun 2014-2016.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	ROE= Laba setelah pajak/ Total Ekuitas	Rasio
2	<i>Leverage</i> (X2)	<i>DER</i> menggambarkan struktur modal perusahaan digunakan sebagai sumber pendanaan usaha.	<i>Leverage</i> = Total utang/ Total Ekuitas	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan.	<i>Size</i> =Ln(TotalAset)	Rasio
4	Ukuran KAP (X4)	Ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan menjadi KAP yang berafiliasi dengan <i>Big-4</i> dan non afiliasi (Vina Kholisa Dinuka 2014)	Variabel <i>Dummy</i>	Nominal
5	Manajemen Laba (Y)	<i>Earning management</i> merupakan pemilihan metode akuntansi yang mengakibatkan meningkatkan, merata dan menurunkan pelaporan laba (Scott, 1997)	<i>Modified Jones Model</i> $DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$	Rasio

Sumber : diolah penulis, 2017

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba.

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013, h.160) Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013, h.105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013, h.139) Uji Heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik bersifat homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

### 3.6.1.5 Uji Linieritas

Menurut Lupiyoadi (2015, h.148) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya dipakai sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier.

## 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = *Leverage*

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$X_4$  = Ukuran KAP

e = Standar *error*

## 3.6.3 Uji Hipotesis

### 3.6.3.1 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Sanusi (2011, h.137-138), uji seluruh koefisien regresi secara serempak/simultan sering disebut dengan uji model. Nilai yang digunakan untuk melakukan uji simultan adalah nilai  $F_{hitung}$  yang dihasilkan dari rumus.

### 3.5.6.2 Uji t (Secara Parsial)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi



variabel dependen. Untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Sanusi (2011, h. 136) memaparkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) biasa disebut sebagai koefisien determinasi yang majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang mana hampir sama dengan koefisien  $r^2$ .  $R$  dikatakan hampir mirip dengan  $r$ , namun keduanya tidak sama didalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana).  $R^2$  menjabarkan proporsi variansi didalam variable yang terikat ( $Y$ ) yang dipaparkan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel  $X_i : i = 1, 2, 3, 4 \dots, k$ ) secara beriringan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir sebelum Indonesia merdeka pada zaman kolonial Belanda sejak tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami ketidakstabilan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintahan Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal sejak tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

### 4.2 Hasil Pembahasan

#### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.1.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.1**  
**Hasil Kolmogorv-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93469681
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,092
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 sumber: Pengolahan Data SPSS 23, 20167

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa Asymp.Sig.(2-tailed) memiliki nilai 0,200 yang artinya signifikansi Kolmogorov Smirnov diatas 0,05 sehingga data dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini normal.

#### 4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,585	1,709
	X2	,636	1,573
	X3	,586	1,707
	X4	,550	1,818

a. Dependent Variable: MJ\_LABA  
 Sumber: Pengolahan Data SPSS 23, 2017

Dari Tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel masing-masing variabel memperoleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Nilai *tolerance* X1 sebesar 0,585 , X2 sebesar 0,636 , X3 sebesar 0,586 dan X4 sebesar 0,550 dimana masing-masing variabel tersebut memperoleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF X1 sebesar 1,079, X2 sebesar 1,573, X3 sebesar 1,707 dan X4 1,818 dimana masing-masing variabel memperoleh nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,160	4,911		-1,051	,297
	X1	-2,015	1,346	-,259	-1,497	,139
	X2	-,119	,147	-,135	-,806	,423
	X3	,210	,179	,187	1,172	,246
	X4	-,508	,627	-,129	-,810	,421

a. Dependent Variable: MJ\_LABA  
 Sumber: Pengolahan Data SPSS 23, 2017

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen X1, X2, X3, dan X4 berada diatas nilai signifikan heteroskedastisitas yaitu >0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.1.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 <sup>a</sup>	,241	,189	,96639	1,991

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: MJ\_LABA

Sumber: Pengolahan Data SPSS 23, 2017

Pengujian ini menggunakan metode Durbin Watson (DW). Untuk melihat nilai dl dan du menggunakan tabel Durbin Watson Test Bound, jika  $dU < dW < 4-dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi. Dengan  $n$ =jumlah sampel dan  $k$ =jumlah variabel independen. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

#### 4.2.1.5 Uji Linearitas

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,056 <sup>a</sup>	,003	-,066	,96489679

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai  $r^2$  sebesar 0,003 dengan jumlah observasi 69, maka besarnya nilai  $c^2_{hitung} = 69 \times 0,003 = 0,207$  dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai  $c^2_{tabel}$  sebesar 83,68. Oleh karena nilai  $c^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $c^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linear.

#### 4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.6**  
**Metode Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,016	2,715		1,848	,070
	X1	-,626	,948	-,099	-,661	,511

X2	-,181	,080	-,324	-2,260	,028
X3	-,259	,099	-,392	-2,624	,011
X4	,251	,348	,111	,721	,474

a. Dependent Variable: MJ\_LABA

Sumber: Pengolahan Data SPSS 23, 2017

Berdasarkan dari tabel 4.6 diatas persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 5,016 - 0,626X_1 - 0,181X_2 - 0,259X_3 + 0,251X_4 + e$$

### 4.2.3 Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1 Uji F

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,240	4	4,310	4,615	,003 <sup>b</sup>
	Residual	54,167	58	,934		
	Total	71,407	62			

a. Dependent Variable: MJ\_LABA

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Berdasarkan tabel F dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,615 yang didapat dari n-k-1. Jumlah n sebanyak 69, k sebanyak 5 dimana  $69 - 4 - 1 = 64$  dapat diperoleh F tabel sebesar 2,52. Dilihat bahwa F hitungan  $4,615 > F$  tabel 2,52, maka  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{o5}$  ditolak. Dari hasil uji F ini juga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) adalah sebesar 0,003 yang berarti  $\text{sig.F } 0,003 < 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_{a5}$  dan ditolaknya  $H_{o5}$ , maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

#### 4.2.3.2 Uji T

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,016	2,715		1,848	,070
	X1	-,626	,948	-,099	-,661	,511
	X2	-,181	,080	-,324	-2,260	,028
	X3	-,259	,099	-,392	-2,624	,011
	X4	,251	,348	,111	,721	,474

a. Dependent Variable: MJ\_LABA

Sumber: Pengolahan Data SPSS 23, 2017

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa dari keempat variabel dependen hanya dua variabel berpengaruh, yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan. Untuk mengetahui t tabel dapat dilihat dari n-k-1. Dalam penelitian ini jumlah n sebanyak 69 dan k sebanyak 5. Dapat diketahui bahwa  $69-4-1= 64$  dimana tingkat signifikan dengan uji dua arah. Profitabilitas memiliki t  $-0,661 <$  dari t tabel sebesar 1,99773 dan nilai signifikan  $0,511 >0,05$  yang menyatakan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Frekuensi *leverage* memiliki t hitung sebesar  $-2,260 <$  dari t tabel sebesar 1,99773 dan nilai signifikan  $0,028 < 0,05$  yang menyatakan Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan memiliki t  $-2,624 <$  dari t tabel sebesar 1,99773 dan nilai signifikan  $0,11 < 0,05$  yang menyatakan bahwa Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan variabel ukuran KAP memiliki t  $0,721 <$  dari t tabel sebesar 1,99773 dan nilai signifikan  $0,474 >0,05$  yang menyatakan bahwa Ho4 diterima dan Ha4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### 4.2.4 Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 <sup>a</sup>	,241	,189	,96639	1,991

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: MJ\_LABA

Tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,189 yang artinya variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap variabel manajemen laba sebesar 18,9% sedangkan sisanya adalah 81,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang sudah dikerjakan, sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan yang telah didapat dari uji F menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh dan signifikan atas manajemen laba untuk perusahaan industri yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014 hingga 2016..

2. Hasil pengujian secara parsial yang didapat dari uji T menampilkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* yang mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba serta ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian sehingga peneliti bisa memberikan beberapa saran meliputi:

1. Bagi investor selaku praktisi, agar memperhatikan setiap faktor-faktor fundamental yang menjadi penunjang untuk berinvestasi dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi manajemen perusahaan, untuk dapat meningkatkan pengelolaan dari aset yang dimiliki dan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba agar dapat menghindari praktik manajemen laba.
3. Penelitian hanya terbatas menggunakan perusahaan industri sebagai sampel dengan periode studi hanya 3 (tiga) tahun. Penelitian selanjutnya bisa menambah jumlah sampel serta periode penelitian dan jumlah variabel penelitian agar lebih dapat terlihat apakah adanya manajemen laba pada perusahaan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen dengan hasil Adjusted R Square hanya 0,189 atau 18,9%. Jadi, terdapat penyebab lain yang memiliki pengaruh atas manajemen laba. Didalam penelitian selanjutnya, bisa memberikan variabel independen lain yang bisa mungkin dapat berpengaruh atas manajemen

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Pipit Widhi 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Diakses 30 Juli 2017, dari [www.eprints.ums.ac.id](http://www.eprints.ums.ac.id)
- Belkaouni, Ahmed Riahi 2004, *Teori Akuntansi: Edisi kelima*, Salemba Empat, Jakarta.
- Dinuka, Vina Kholisa 2014, *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba*, Skripsi S1, Universitas Diponegoro, Diakses 08 September 2017, Dari [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Dwijayanti, Fransiska 2013, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*, Skripsi S1, Universitas Sanata Dharma, Diakses 30 Juli 2017, dari [www.repository.usd.ac.id](http://www.repository.usd.ac.id)
- Ghozali, Imam 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I Ketut, et al. 2015, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Skripsi S1, Universitas Pendidikan Ganesha, Diakses 21 November 2017, dari [www.ejournal.undiksha.ac.id](http://www.ejournal.undiksha.ac.id)

- Indriani, Yohana 2010, *Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Governance, Leverage, dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba*, Skripsi S1, Universitas Diponegoro Semarang, Diakses 30 Juli 2017, Dari [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Lestiyana, Fita 2014, *Pengaruh Kualitas Audit, Asimetri, Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*, Skripsi S1, Universitas Negeri Padang, Diakses 30 Juli 2017, Dari [www.ejournal.unp.ac.id](http://www.ejournal.unp.ac.id)
- Lupiyoadi, Rambat dan Ridho Bramulya Iksan 2015, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Salemba 4, Jakarta.
- Merthia, Riskie 2013, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*, Skripsi S1, Universitas Diponegoro Semarang, Diakses 13 Agustus 2017, Dari [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Natalia, Devy 2014, *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*, Skripsi S1, Universitas Bina Nusantara, Diakses 30 Juli 2017, Dari [www.eprints.binus.ac.id](http://www.eprints.binus.ac.id)
- Sanusi, Anwar 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Bandung, Alfabeta.
- Sulistyanto, Sri 2014, *Manajemen laba Teori dan Model Empiris*, Grasindo, Jakarta.